

BAB IV TINJAUAN KASUS

Hari/tanggal : **Jumat 9 April 2021**
Waktu : **13.00 WIB**
Tempat : **Ruang perinatal**
Nama pengkaji : **Santi Eriska**

A. Data Subjektif

1. Identitas Bayi

Nama : By Ny.E
Tanggal lahir : 31 Maret 2021
Jenis kelamin : Laki laki
BB lahir : 2800 gram
Panjang badan : 47 cm

2. Identitas orangtua

	Ibu	Ayah
Nama	Ny.E	Tn.I
Usia	46 tahun	33 tahun
Suku	sunda	sunda
Pendidikan	SD	SD
Pekerjaan	IRT	Buruh
Agama	Islam	Islam
Alamat	Lamping RT 19/4 , Cihanyawar , Nagrak, Sukabumi	

3. Alasan Datang

Bayi tampak kuning sejak 2 hari yang lalu dari wajah hingga badan serta bayi rewel setiap kali mau disusui, bayi tidak mau menyusu, sehingga jarang disusui karena bayi selalu tertidur selain itu terdapat beruntusan disekitar dahi sejak 1 hari yang lalu. Belum pernah diberikan obat obatan apapun oleh orangtua untuk mengatasi keluhan tersebut.

4. Faktor lingkungan

Keluarga tinggal dikawasan padat penduduk yang dikelilingi pabrik , dan cukup berpolusi karena kemacetan yang tiada henti di daerah tersebut. Selain itu daerah tersebut merupakan daerah dengan suhu tinggi.Oleh sebab itu masyarakat sekitar terkadang kesulitan air bersih untuk minum dan mandi.Namun keluarga memiliki sumur sendiri sehingga tidak terlalu kesulitan air meskipun produksi air tidak terlalu banyak. Sehingga keluarga jarang memandikan bayi,hanya sehari sekali.

5. Faktor genetic

Pada keluarga tidak ada yang memiliki riwayat penyakit atau sedang menjalani pengobatan penyakit menular, menahun dan menurun seperti hipertensi, ginjal, HIV, TBC, diabetes dan lain lain.

6. Faktor social

Ini merupakan anak yang direncanakan karena anak pertama sudah berusia 8 tahun.Keluarga sangat mengharapkan kesembuhan anak keduanya. Karena anak pertamanya belum pernah masuk rumah sakit, selalu mengikuti posyandu sampai usia 5 tahun dan sudah diberikan imunsasi lengkap.

7. Riwayat maternal

Ibu tidak memiliki penyakit maupun riwayat penyakit menular menurun dan menahun.Saat hamil ibu rutin memeriksakan kehamilannya ke posyandu dan praktik mandiri bidan, serta tidak didapatkan keluhan yang merujuk pada tanda bahaya kehamilan. Ibu berencana bersalin di bidan namun saat usia kehamilan 37 minggu ibu mengalami ketuban pecah dini sehingga harus di SC.

8. Riwayat Perinatal

Ibu telah melahirkan bayi pada tanggal 31 Maret secara sc dengan jenis kelamin laki laki, tidak langsung menangis dengan BB 2800 gram dan panjang badan 47 cm. Bayi lahir di usia usia kehamilan 37 minggu secara SC di RSUD Sekarwangi. Bayi tidak dirawat gabung dengan ibu karena pada saat kelahiran keadaan ibu beum membaik dan bayi perlu dilakukan observasi.Bayi pulang pada saat 48 jam postpartum bersama ibu karena sudah tidak ada masalah

9. Riwayat Neonatal

Bayi saat lahir tidak langsung diberikan ASI karena ibu belum bisa memberikan ASI secara langsung, dan tidak rawat gabung karena bayi harus diobservasi di ruang perinatal. Selama tidak dibisa dilakukan pemberian asi bayi diberikan susu formula. Namun pada hari ke 2 setelah lahiran bayi diberikan ASI dengan rentan waktu 5-6 kali dalam sehari. Bayi rewel setiap kali hendak disusui, tidak mau menyusu, selalu tertidur, dan tidak dibangunkan karena ibu merasa kasihan.

Bayi BAB 1-2 kali sehari dengan konsistensi lunak berwarna coklat dan BAK 5-6 kali dalam sehari, tanpa keluhan.

B. Data Objektif

1. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik

2. Antropometri

Berat badan : 2500 gram

Panjang badan : 47 cm

Lingkar kepala : 30 cm

Lingkar dada : 32 cm

Lingkar perut : 31 cm

3. Pemeriksaan tanda tanda vital

Nadi : 144 x/menit

Respirasi : 48 x/menit

Suhu : 37 °C

4. Pemeriksaan fisik

Kepala : Bentuk kepala simetris, tidak ada benjolan, tampak kuning sekitar wajah dan terdapat beruntusan di dahi

Mata : posisi mata sebelah kanan dan kiri simetris, terletak sejajar dengan ujung daun telinga, konjungtiva terlihat pucat dan sclera kuning

Telinga : Kedua telinga simetris, terletak sejajar dengan sudut mata, tulang rawan teraba lunak dan cepat kembali saat dilipat, warna kulit tampak kuning

Hidung : Bentuk hidung simetris ,terdapat septum, tidak ada pernafasan cuping hidung, tampak kuning

Mulut : Tidak ada palatoskizis danlabiopalatoskiziz, bibir berwarna kuning

Leher : Tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid dan juga kelenjar limfe,kulit leher berwarna kuning

Dada : Bentuk dada simetris, puting susu sejajar antara kanan dan kiriserta menonjol,kulit berwarna kuning ,tidak ada retraksi, bunyi jantung normal serta nafas teratur, dada tampak kuning

Abdomen : Bentuk abdomen cembung, tidak ada pembesaran hepar, tali pusat sudah pupus,pusar bersih dan kering ,tampak kuning

Ekstremitas : Tangan kanan dan kiri simetris serta jumlah jari lengkap dan kaki kanan dan kiri simetris serta jumlah jari lengkap

Genetalia : jenis kelamin laki laki, tidak ada kelainan ,BAK (-)

Anus : terdapat lubang anus, BAB (-)

Kulit : Kramer 4

5. Pemeriksaan sistem syaraf

Refleks Glabela : positif, bayi mengedip saat diantara alis diketuk

Refleks rooting : positif , bayi mengikuti pergerakan saat dirangsang oleh jari tangan

Refleks palmar : positif, jari tangan bayi menggenggam saat dirangsang oleh jari

Refleks plantar : positif, jari kaki bayi menutup saat dirangsang

Refleks babinski : positif , jari kaki bayi membuka saat dirangsang

Refleks morro : positif , bayi terkejut saat dikagetkan

6. Pemeriksaan penunjang

Bilirubin total : 15.20 mg/dl

Bilirubin direk : 2.10 mg/dl

Bilirubin indirek : 13.10 mg/dl

C. Analisa

Bayi Ny.E neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan usia 9 hari dengan hiperbilirubin

D. Penatalaksanaan

1. Memberikan informasi kepada keluarga mengenai hasil pemeriksaan yang dilakukan kepada bayi bahwa bayi dalam keadaan kuning dan kelebihan kadar bilirubin,serta melakukan informed consent kepada keluarga bahwa akan dilakukan terapi sinar pada bayi untuk mengendalikan bilirubin pada bayi. Keluarga mengerti dan menyetujui hal tersebut. Keluarga setuju
2. Melakukan kolaborasi dengan dokter. Advice dokter :
 - 1) phototerapy 1 x 24 jam pada pukul 13.00 WIB
 - 2) observasi laju jantung, pernapasan, dan suhu setiap 1 jam , Hasil observasi dalam batas normal. Lembar observasi di lampiran
3. Menyiapkan alat fototerapi dengan mempersiapkan box bayi yang sudah tertata dengan 10 lampu yang berukuran 20 watt , mengecek lampu serta mengatur jarak lampu sejauh 45 cm dari posisi yang akan ditempati bayi.
4. Mempersiapkan bayi dalam keadaan telanjang, kedua mata bayi ditutup serta menggunakan popok bayi
5. Melakukan fototerapi pada pukul 13.00 WIB dengan memposisikan bayi didalam box, menyalakan lampu dan mengatur pencahayaan sebanyak 20 watt, dan mengatur jarak lampu setinggi 45 cm .
6. mengobservasi tanda tanda vital bayi ,meliputi Nadi, pernafasan dan menjaga agar suhu bayi tetap normal atau dalam angka $36,5^{\circ}\text{C}$ - 37°C
7. Menganjurkan keluarga untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayi dengan cara memfasilitasi ASI untuk bayi. Pemberiaan ASI 3 x 10 ml Keluarga mengerti dan ayah bayi menelpon istrinya untuk memerah ASI ibu bayi dan membawanya ke rumah sakit.
8. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai beruntusan di dahi yang dikeluhkan oleh ayah bayi, menjelaskan bahwa keadaan tersebut masih dalam batas normal dan akan hilang dengan sendirinya hanya perlu menjaga kebersihan bayi , tidak memakaikan topi atau pakaian yang terlalu ketat dan rajin menjaga kebersihan bayi, SAP terlampir.

Catatan Perkembangan

Hari/tanggal : Jumat 9 April 2021

Waktu : 14.00 WIB

A. Data Subjektif

Ayah bayi sudah membawa ASI dan Bayi Ny.E sudah diberikan ASI per oral sebanyak 30ml, sudah BAK dan BAB, bayi sudah mulai dilakukan terapi sinar/fototerapi .

B. Data Objektif

1. Keadaan umum : Baik

2. Pemeriksaan tanda tanda vital

Nadi : 138 x/menit

Respirasi : 46 x/menit

Suhu : 36,9°C

3. Pemeriksaan fisik

Kulit : kuning dari bagian kepala hingga kulit perut dan terdapat beruntusan di dahi

Genetalia : jenis kelamin laki laki, tidak ada kelainan , buang air kecil /BAK (+)

Anus : terdapat lubang anus, BAB (+)

C. Analisa

Bayi Ny.E neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan usia 9 hari dengan hiperbilirubin.

D. Penatalaksanaan

1. Memberikan ASI per oral sebanyak 30 ml
2. Memenuhi kebutuhan eliminasi bayi dengan mengganti popok serta pakaian bayi agar bayi nyaman dan menghindari terjadi miliaris. Bayi dalam keadaan rapi dan nyaman
3. Mengatur lampu pada box bayi sesuai dengan ketentuan yaitu Meletakkan lampu 40-60 cm dari tubuh bayi, menutup mata dan alat kelamin saat difototerapi, membuka seluruh pakaian bayi kecuali kelamin dan mata
4. Rencana memberikan ASI kembali pada pukul 16.00 WIB sehingga memberikan informasi kepada keluarga untuk memfasilitasi ASI untuk diberikan kepada bayi. Ayah bayi akan pulang dan mengambil ASI ke rumah.
5. Mengobservasi tanda tanda vital bayi setiap 1 jam sekali , Lembar observasi terlampir
6. Memberikan penyuluhan mengenai pentingnya manfaat ASI, SAP terlampir.
7. Memberikan informasi kepada ayah bayi untuk membawa ASI lagi,dan ayah bayi mau melakukannya

Catatan Perkembangan

Hari/tanggal : Jumat 9 April 2021

Waktu : 20.00 WIB

A. Data Subjektif

Bayi Ny.E sudah diberikan ASI per oral 2 x 30 ml per oral ,sudah BAK dan belum BAB, terakhir BAB pada pukul 14.00 WIB

B. Data Objektif

1. Keadaan umum : Baik
2. Tanda tanda vital
 - Nadi : 120 x/menit
 - Suhu : 36,8 °C
 - Respirasi : 46 x/menit
3. Pemeriksaan Fisik
 - Wajah : Terdapat beruntusan di sekitaran dahi,tampak kuning

Mata : sclera kuning
Kulit : Kuning hingga daerah dada
Genetalia : BAK (+) , berwarna kuning
Anus : BAB (-)

C. Analisa

By Ny E neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan usia 9 hari dengan hiperbilirubin

D. Penatalaksanaan

1. Mengatur lampu serta jarak lampu agar suhu bayi tetap dalam batas normal yaitu 36,5 °C - 37°C
2. Memberitahu keluarga mengenai hasil pemeriksaan bahwa bayi dalam keadaan baik namun kulit masih kuning hingga dada. Ayah bayi mengerti
3. Menjaga bayi dan memastikan bahwa bayi dalam keadaan baik selama dalam perawatan terapi sinar/foto terapi dengan menutup mata bayi, memastikan bahwa hidung tidak tertutup sehingga bayi tidak kesulitan untuk bernafas
4. Mengatur posisi bayi dengan mengubah posisi menjadi miring ,dan rencana mengatur kembali posisi bayi setiap 6 jam sekali
5. Memberitahu penkes kepada keluarga agar tetap memfasilitasi ASI untuk bayi agar bayi cepat kembali pulih dan menjelaskan secara singkat kepada ayah bahwa ASI berperan penting bagi kesembuhan bayi. Ayah bayi mengerti, SAP terlampir
6. Menganjurkan ayah bayi untuk membawa ASI lagi ,ayah bayi mau membawa ASI

Catatan Perkembangan

Hari/tanggal : Sabtu 10 April 2021

Waktu : 07.00 WIB

A. Data Subjektif

Bayi Ny.E sudah dimandikan dan sudah diberikan ASI 30 ml per oral ,sudah BAK dan BAB, terakhir BAB pada pukul 02.30 WIB. Berdasarkan status pasien, tanda tanda vital bayi selama 6 jam yang lalu dalam batas normal.

B. Data Objektif

1. Keadaan umum : Baik

2. Tanda tanda vital

Nadi : 122 x/menit

Suhu : 36,7°C

Respirasi : 43 x/menit

3. Pemeriksaan Fisik

Mata : sclera kuning

Wajah : Tidak ada beruntusan di dahi, wajah tampak kuning

Kulit : kuning hingga daerah leher

Genetalia : BAK (+)berwarna kuning

Anus : BAB (+) lunak berwarna kuning kecoklatan

C. Analisa

Bayi Ny.E neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan usia 10 hari dengan hiperbilirubin

D. Penatalaksanaan

- 1) Memberitahu informasi kepada ayah bayi mengenai keadaan umum bayi bahwa sudah membaik. Ayah bayi mengerti dan senang
- 2) Memantau kesejahteraan bayi selama masa terapi sinar/ foto terapi dengan menutup mata bayi, memastikan bahwa hidung tidak tertutup sehingga bayi tidak kesulitan untuk bernafas

- 3) Mengatur posisi bayi dengan mengubah posisi menjadi miring ,dan rencana mengatur kembali posisi bayi setiap 3 jam sekali
- 4) Memenuhi kebutuhan dasar bayi selama bayi dirawat diruang perinatologi
- 5) Menganjurkan ayah bayi untuk memperbolehkan ibu bayi menyusui langsung bayi nya jika memungkinkan. Ayah bayi akan membawa ibu bayi ke RS karena ibu bayi sudah pulih dan ingin bertemu dengan bayi nya.

Catatan Perkembangan

Hari/tanggal : Sabtu 10 April 2021

Waktu : 09.00 WIB

A. Data Subjektif

Bayi Ny.E sudah diberikan ASI 30 ml per oral ,belum BAK dan BAB, terakhir BAK pada pukul 07.00 dan terakhir BAB pada pukul 02.30 WIB Bayi sudah dimandikan dengan cara di lap menggunakan air hangat,berdasarkan data reka medik sudah dilakukan visit, advice dokter boleh pulang setelah foto dengan hasil tidak dilakukan pemeriksaan laboratorium kadar bilirubin karena dilihat dari derajat kremer sudah menunjukkan bahwa keadaan bayi membaik

B. Data Objektif

- 1) Keadaan umum : Baik
- 2) Tanda tanda vital
 - Nadi : 130 x/menit
 - Suhu : 36,8°C
 - Respirasi : 48 x/menit
- 3) Pemeriksaan Fisik
 - Mata : konjungtiva merah muda, sclera kuning
 - Genetalia : BAK (-)
 - Anus : BAB (-)
 - Kulit : kuning daerah wajah

C. Analisa

Bayi Ny.E neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan usia 10 hari dengan riwayat hiperbilirubin

D. Penatalaksanaan

- 1) Memberitahu informasi kepada ayah bayi mengenai keadaan umum bayi bahwa sudah membaik. Ayah bayi mengerti dan senang
- 2) Memantau kesejahteraan bayi selama masa terapi sinar/ foto terapi dengan menutup mata bayi, memastikan bahwa hidung tidak tertutup sehingga bayi tidak kesulitan untuk bernafas
- 3) Mengatur posisi bayi dengan mengubah posisi menjadi miring ,dan rencana mengatur kembali posisi bayi setiap 3 jam sekali
- 4) Memenuhi kebutuhan dasar bayi selama bayi dirawat diruang perinatologi
- 5) Menganjurkan ayah bayi untuk memperbolehkan ibu bayi menyusui langsung bayi nya jika memungkinkan. Ayah bayi akan membawa ibu bayi ke RS karena ibu bayi sudah pulih dan ingin bertemu dengan bayi nya.

Catatan Perkembangan

Hari/tanggal : Sabtu 10 April 2021

Waktu : 13.00 WIB

A. Data Subjektif

Bayi Ny.E sudah diberikan ASI 30 ml per oral ,belum BAK dan BAB, terakhir BAK pada pukul 07.00 dan terakhir BAB pada pukul 02.30 WIB. Terapi sinar akan dihentikan siang ini pukul 14.00 WIB dan bayi rencana pulang.

B. Data Objektif

- 1) Keadaan umum : Baik
- 2) Tanda tanda vital
 - Nadi : 128 x/menit
 - Suhu : 36,6 °C
 - Respirasi : 44 x/menit
- 3) Pemeriksaan Fisik

- Mata : Sclera kuning
Kulit : kuning daeah muka
Genetalia : BAK (-)
Anus : BAB (-)
- 4) Pemeriksaan sistem syaraf
- Refleks rooting : positif, bayi mengikuti gerakan seperti mencari puting saat dirangsang menggunakan puting susu ibu
- Refleks sucking : positif, bayi menghisap kuat saat disusui
- Refleks rooting : positif, bayi menelan dengan baik saat disusui oleh ibu

C. Analisa

Bayi Ny.E neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan usia 10 hari dengan riwayat hiperbilirubin

D. Penatalaksanaan

- 1) Memberikan informasi mengenai hasil pemeriksaan kepada orangtua bayi, bahwa bayi dalam keadaan baik dan diperbolehkan pulang setelah selesai fototerapi/terapi sinar. Orangtua mengerti dan sangat senang
- 2) Mengedukasi orangtua bayi mengenai pentingnya ASI eksklusif dan waktu pemberian ASI bahwa bayi harus diberikan ASI selama 2 jam sekali, jika bayi dala, keadaan tertidur maka bangunkan bayi jangan merasa kasihan. Namun bangunkan bayi dengan cara yang lembut seperti mengusap telapak kaki. Orangtua mengerti
- 3) Mengajarkan teknik menyusui yang benar kepada ibu ,serta ibu dengan cara memberitahu ibu harus dalam keadaan nyaman dan kaki tidak menggantung, mengoleskan sedikit ASI pada puting yang mau disusui, susui bayi dari payudara yang terakhir kali disusui serta terakhir sendawakan bayi agar tidak gumoh .
- 4) memberikan penkes mengenai perawatan payudara agar bayi tetap mau menyusui sehingga kebutuhan nutrisi terpenuhi. Ibu mnegerti dan bisa mempraktikanya. SAP terlampir
- 5) Mempersiapkan peralatan bayi yang akan dibawa pulang

Catatan Perkembangan

Hari/tanggal : Sabtu 10 April 2021

Waktu : 14.00 WIB

A. Data Subjektif

Bayi Ny.E sudah disusui oleh ibunya ,sudah BAK dan belum BAB, terakhir BAK pada pukul 13.20 dan terakhir BAB pada pukul 02.30 WIB. Terapi sinardihentikan dan bayi akan pulang dengan persetujuan RS.

B. Data Objektif

1) Keadaan umum : Baik

2) Tanda tanda vital

Nadi : 130 x/menit

Suhu : 36,7°C

Respirasi : 47 x/menit

3) Pemeriksaan Fisik

Wajah : tidak ada oedem tidak ada kelainan,tampak kuning

Mata : konjungtiva merah muda, sclera kuning

Telinga : bersih , tidak ada pengeluaran cairan

Hidung : lubang hidung bersih , tidak ada pengeluaran cairan

Mulut : gusi merah muda, lidah merah muda, bersih tidak ada kelainan

Leher : tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid dan kelenjar limfe

Dada : payudara simetris, puting menonjol , tidak ada retraksi dada

Genetalia : BAK (-)

Anus : BAB (-)

Kulit : kuning daerah wajah

C. Analisa

Bayi Ny.E neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan usia 10 hari dengan riwayat hiperbilirubin

D. Penatalaksanaan

- 1) Memberikan informasi mengenai hasil pemeriksaan bahwa bayi dalam keadaan baik, sudah tidak kuning dan tidak beruntusan. Orangtua mengerti dan sangat senang
- 2) Melakukan penkes mengenai cara pencegahan bayi kuning kepada ibu dengan cara memberikan ASI sesering mungkin dan menjemur bayi di waktu pagi hari. Ibu mengerti, SAP terlampir
- 3) Menjelaskan kembali kepada orangtua pentingnya ASI eksklusif, dan selalu susui bayi setiap 2 jam sekali. Jika bayi dalam keadaan tertidur maka bangunkan bayi dengan cara yang lembut seperti mengusap ngusap telapak kaki atau pipi bayi. Orangtua bayi mengerti
- 4) Menganjurkan keluarga untuk menjemur bayi setiap pagi minimal 15 menit dengan posisi bayi telanjang, serta jangan memakaikan pakaian yang terlalu ketat kepada bayi dan jaga kebersihan bayi seperti mandi dua kali sehari, pakaian yang menyerap keringat dan mengganti popok bayi setiap kali bayi BAB/BAK. Orang tua bayi mau melakukannya.
- 5) Mengantarkan bayi pulang ke depan ruangan perinatolog.

